

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada sistem pakar untuk identifikasi penyakit gigi menggunakan metode *certainty factor*, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut..

1. Sistem pakar dikembangkan dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman para pakar gigi. Metode *certainty factor* dapat digunakan untuk memberikan tingkat kepercayaan pada setiap gejala yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya penyakit gigi. Dengan demikian, sistem pakar dapat membantu mengidentifikasi penyakit gigi.
2. Dari pengujian dalam penggunaan metode *certainty factor* pada sistem pakar dengan 56 data rekam medis, ditemukan bahwa metode tersebut memiliki tingkat akurasi sebesar 83,92%. Dari 56 kasus yang diuji, 47 kasus ditemukan sesuai dengan identifikasi yang dilakukan oleh sistem, namun terdapat 9 kasus yang tidak sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi menunjukkan adanya sejumlah rekomendasi yang disediakan oleh penulis untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem pakar identifikasi penyakit gigi di masa depan, yaitu:

1. Penambahan basis pengetahuan yang lebih spesifik tentang penyakit gigi dan nilai keyakinan untuk setiap gejala dari berbagai ahli, sehingga hasil identifikasi yang diberikan menjadi lebih akurat.
2. Sistem pakar harus sanggup mengaudit dan menilai sistem pengetahuan serta ketentuan yang berlaku dalam basis data demi memverifikasi kesesuaian dan kecocokan penggunaannya di masa depan.
3. Dengan memanfaatkan pendekatan inferensi yang beragam atau mengintegrasikan metode inferensi lain dengan metode *certainty factor* untuk mencapai hasil identifikasi yang lebih efektif.
4. Hasil identifikasi dari sistem pakar dapat digunakan sebagai referensi bagi rumah sakit atau dokter ahli.